

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan rangkaian kegiatan membuat suatu bangunan, yang umumnya menyangkut pekerjaan pokok dalam bidang teknik sipil dan teknik arsitektur. Di dalam suatu proyek konstruksi terdapat berbagai kegiatan, kegiatan proyek merupakan suatu kegiatan sementara dan berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber dana tertentu untuk melaksanakan tugas dengan sasaran lebih yang telah ditetapkan (Ismail, 2013). Pengertian proyek konstruksi menurut Soeharto (1998) yang dikutip dalam Leuhery (2014) adalah suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan pada umumnya berjangka waktu pendek. Proyek konstruksi jalan termasuk dalam proyek konstruksi teknik sipil atau proyek konstruksi rekayasa berat. Pelaksanaan pekerjaan konstruksi jalan di lapangan dilakukan oleh kontraktor pelaksana yang telah ditunjuk sebagai pemenang tender proyek tersebut, dan diawasi oleh konsultan pengawas dan dinas pekerjaan umum. Pelaksanaan konstruksi jalan harus berdasarkan atas gambar-gambar kerja, spesifikasi teknik dan rencana kerja dan syarat- syarat (RKS) yang telah tercantum dalam dokumen kontrak, serta mengikuti perintah dan petunjuk dari konsultan pengawas.

Keterlambatan pelaksanaan proyek memberikan pengaruh yang cukup berarti yang akan berakibat pada penambahan biaya, baik itu berupa biaya langsung maupun biaya tidak langsung. Keterlambatan pelaksanaan proyek umumnya selalu menimbulkan akibat yang merugikan baik bagi pemilik maupun kontraktor karena dampak keterlambatan adalah konflik dan perdebatan tentang apa dan siapa yang menjadi penyebab, juga tuntutan waktu, dan biaya tambah (Proboyo, 1999).

Keterlambatan dapat dianggap sebagai akibat tidak terpenuhinya rencana jadwal yang telah dibuat, karena kondisi kenyataan tidak sesuai dengan kondisi saat jadwal tersebut dibuat (Arditi dan Patel, 1989). Dalam

proses perencanaan dan penjadwalan proyek perlu memahami semua faktor yang melatarbelakangi pembuatan jadwal proyek. Pemahaman faktor-faktor tersebut dilakukan dengan mengkaji 6 tahapan yang ada dalam proses menjadwalkan tersebut, yakni: (1) Identifikasi aktivitas-aktivitas proyek, (2) Estimasi durasi aktivitas, (3) Penyusunan rencana kerja proyek, (4) Penjadwalan aktivitas-aktivitas proyek, (5) Peninjauan kembali dan analisa terhadap jadwal yang telah dibuat, (6) Penerapan jadwal (Proboyo, 1999).

Proyek penyelenggaraan jalan kabupaten probolinggo adalah untuk peningkatan status jalan daerah menjadi jalan nasional untuk mendukung kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN) Bromo-Tengger-Semeru. Dan menyediakan infrastruktur yang baik, maka dari itu dibutuhkan peran serta pihak- pihak lain diantaranya pemerintah daerah maupun kementerian terkait untuk bersama-sama menyediakan infrastruktur jalan yang baik agar memudahkan para wisatawan dalam mengakses kawasan pariwisata. Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi jalan dibutuhkan suatu perencanaan yang efisien dan efektif. Pada pelaksanaan proyek pemeliharaan ruas jalan koridor kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN) Bromo-Tengger-Semeru mengalami keterlambatan hal ini terlihat pada kurva S pada pelaksanaan proyek tersebut, dimana pada kurva kontrak bobotnya sebesar 100% sedangkan pada kurva realisasinya hanya mencapai bobot 89,705%. Pada umumnya permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan proyek jalan yaitu tidak terselesainya proyek tepat waktu, biaya dan mutu yang telah ditetapkan. Hal tersebut diakibatkan oleh masalah-masalah yang menghambat proyek konstruksi seperti, kurangnya sumber daya (material, tenaga kerja dan dana), peralatan kerja yang kurang memadai, pelaksanaan pekerjaan di proyek yang tidak sesuai jadwal rencana kerja, koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan masalah lainnya diluar perencanaan.

Studi penyebab keterlambatan ini untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keterlambatan pekerjaan proyek, dengan dilakukan analisis terhadap faktor-faktor keterlambatan proyek tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah pada penyelesaian suatu pekerjaan proyek pembangunan jalan diantaranya tenaga kerja, peralatan kerja, material, informasi dan komunikasi, karakteristik lokasi proyek, pengelolaan proyek serta kejadian yang tidak terduga.

1.3 Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian pekerjaan Proyek Pemeliharaan Ruas Jalan Koridor Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Bromo-Tengger-Semeru?
2. Bagaimana pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap keterlambatan proyek dan dampak terhadap biaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum tinjauan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian pekerjaan Proyek Pemeliharaan Ruas Jalan Koridor Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Bromo-Tengger-Semeru.
2. Mencari faktor yang paling dominan terhadap penyebab keterlambatan proyek serta pengaruhnya terhadap biaya.

1.5 Batasan Masalah

Secara umum tujuan penelitian ini adalah sebagai batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah keterlambatan proyek pada proyek Pemeliharaan Ruas Jalan Koridor Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Bromo-Tengger-Semeru.
2. Penelitian dilakukan terhadap penyedia jasa dalam hal ini pihak owner, kontraktor, konsultan pengawas dan user.

3. Masalah yang di teliti dalam proyek yaitu tenaga kerja, peralatan kerja, material, informasi dan komunikasi, karakteristik lokasi proyek, pengelolaan proyek serta kejadian yang tak terduga.
4. Metode pengumpulan data dengan cara kuisioner yang dibagikan dan dikumpulkan secara online.
5. Pengolahan data menggunakan analisis faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian proyek dengan bantuan program SPSS v.24.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat praktis; yaitu memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian pekerjaan proyek kepada para jasa konstruksi untuk menghindari keterlambatan yang sering terjadi dalam suatu proyek.
2. Manfaat akademik; yaitu memberikan pengetahuan bagi para pengembang penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor penyebab keterlambatan.